

SARI

Artiono, Midasari. 2010. Persepsi Remaja penghuni panti pamardi putramandiri semarang Terhadap Proses Penanganan Kenakalan Remaja Di Panti. Jurusan Sosiologi dan Antropologi.Fakultas Ilmu Sosial.Universitas Negeri Semarang.Pembimbing I Drs. Totok Rochana MA, Pembimbing II Drs. Elly Kismini M.Si.71 Halaman.

Kata Kunci : Persepsi. Remaja, Proses Penanganan, Kenakalan Remaja. Remaja merupakan generasi penerus bangsa, yang sedang berkembang,dalam perkembangannya membutuhkan pengarahan, perhatian, dan pendamping, agar tetap terarah berjalan pada jalur yang benar. Agar tidak terjerat dalam kenakalan remaja.Pada saat sekarang ini kenakalan remaja semakin marak. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengarahan dan tidak adanya pendamping dalam proses perkembangan remaja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kenakalan remja antara lain faktor psikologis dan lingkungan yang ada di sekelilingnya dan faktor sosiologis.

Pemasalahan yang dikaji ialah: (1) Bagaimana Profil Remaja Panti Pamardi Putra Mandiri Semarang, (2) Bagaimana Persepsi Remaja penghuni panti pamardi putra mandiri semarang terhadap Proses Penanganan Kenakalan Remaja Di Panti, (3) Bagaimana Remaja penghuni Panti Pamardi Putra Mandiri Semarang menyikapi peraturan yang ada di tempat tersebut.

Tujuan dari penelitian ini ialah: (1) untuk mengetahui profil Remaja Panti Pamardi Putra Mandiri Semarang, (2) untuk mengetahui persepsi Remaja penghuni panti pamardi putra mandiri semarang terhadap proses penanganan kenakalan remaja di Panti, (3) untuk mengetahui Remaja Panti Pamardi Putra Mandiri Semarang dalam menyikapi peraturan yang ada di tempat tersebut. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Pengumpulan data- data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi.Lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Pamardi Putra Mandiri Semarang. Fokus penelitian ini ialah Persepsi Remaja penghuni panti pamardi putramandiri semarang Terhadap Proses Penanganan Kenakalan Remaja Di Panti. Sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari subjek,subjek dalam penelitian ini adalah remaja penghuni panti. informan dalam penelitian ini adalah penghuni panti pamardi putra mandiri semarang dan foto, foto dalam penelitian ini foto profil remaja penghuni panti dan sarana prasarana, dokumentasi dalam sumber buku lainnya yang terkait. Analisis data dalam penelitian ini berup penarikan kesimpulan, penyajian data dan reduksi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profil Remaja penghuni Panti Pamardi Putra Mandiri Semarang dari tingkat pendidikan lebih banyak lulusan dari SMP dan orang tua para Remaja dominan bekerja sebagai Petani dengan jumlah 42, (2) Persepsi Remaja Panti terhadap proses penanganan kenakalan remaja di Panti Pamardi Putra Mandiri Semarang adayang mengatakan sudah bagus dan ada juga yang mengatakan masih ada yang kurang, (3) Remaja penghuni Panti Pamardi Putra Mandiri Semarang dalam menyikapi peraturan yang ada dalam panti berbeda- beda, tidak semua

ix
peraturan dilaksanakan dengan baik, ada yang masih melanggar peraturan yang di buat,dan bagi remaja yang melanggar wajib mendapatkan sangsi oleh pengurus.

Berdasarkan hasil penelitian ini di ambil kesimpulan (1) remaja

penghuni panti pamardi putra mandiri semarang sebagian besar berusia 19 tahun, dengan jenjang pendidikan SMP yang terbanyak, dan pekerjaan orang tua sebagian besar bekerja sebagai petani (2) proses terjadinya persepsi ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu subjek, objek, dan konteks/situasi, subjek disini adalah anak nakal, sedangkan objeknya adalah proses penanganan kenakalan remaja, sedangkan konteks adalah situasi atau kondisi yang sedang menjalani proses penanganan kenakalan remaja (3) Peraturan yang di buat oleh Panti Pamardi Putra Mandiri Semarang di sikapi oleh klien berbeda- beda. hal ini merupakan tindakan sosial atas peraturan yang di buat oleh panti. ada yang menaati peraturan tersebut ada juga yang tidak, bagi yang melanggar wajib mendapatkan hukuman. Saran (1) untuk pengurus panti dan pembimbing serta pekerja sosial hendaknya membedakan proses penanganan terhadap permasalahan yang di hadapi oleh klien, (2) untuk klien, klien seharusnya bisa melaksanakan peraturan yang telah di buat oleh panti, kerana peraturan yang ada di buat untuk kebaikan mereka, agar bersikap lebih baik dari sebelumnya, dan agar tujuan dari penanganan tercapai

